

Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode *Tahsin Tilawah* untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Firmansyah¹, Mukti Ali², Romli³

¹²³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹firmansyah_uin@radenfatah.ac.id, ²muktiali_uin@radenfatah.ac.id,

³romliromli@radenfatah.ac.id

Abstract

These community service activities were held on March 14-31, 2021, which were attended by 20 participants who joined the tahfidz program under the auspices of Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) and several students of Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Muhammadiyah 1 Palembang High School. This training is carried out based on the needs of partners related to the evaluation of the implementation of the tahfidz program, namely the lack of attention of students to the quality Quran readings in memorized letters. To get maximum results, this training is done by participatory methods with service learning models. This training activity runs well and smoothly by the stages arranged in the schedule of implementation of activities. This is evident from the achievement of the training objectives and the enthusiasm and activeness of participants in training activities. The results achieved through this training are very significant towards increasing the knowledge and skills of participants in reading the Quran by tajwid rules, as well as increased motivation in memorizing the Quran by paying attention to the quality of Quran readings.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14-31 Maret 2021, yang diikuti oleh 20 peserta yang tergabung dalam program tahfidz di bawah naungan Bidang Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) dan beberapa siswa Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Pelatihan ini dilaksanakan atas dasar kebutuhan mitra terkait dengan evaluasi pelaksanaan program tahfidz, yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap kualitas bacaan Al-Quran pada surat-surat yang telah dihafal. Untuk meniadakan hasil yang maksimal, pelatihan ini dilakukan dengan metode partisipatoris dengan model *service learning*. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tahapan-tahapan yang disusun dalam jadwal pelaksanaan

kegiatan. Hal ini terlihat dari ketercapaian terhadap tujuan pelatihan dan antusiasme serta keaktifan peserta dalam kegiatan pelatihan. Hasil yang dicapai melalui pelatihan ini sangat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, serta peningkatan motivasi dalam menghafal Al-Quran dengan memperhatikan kualitas bacaan Al-Quran.

Kata kunci: *membaca Al-Quran; tahsin tilawah; tajwid.*

Pendahuluan

Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi umat manusia, seperti dinyatakan dalam Firman Allah Swt dalam Q.S. Shaad: 29: *“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran”*. Adapun keutamaan yang didapatkan melalui kegiatan membaca Al-Quran, yang disarikan dari Al-Quran dan hadis, antara lain: (1) mendapatkan pahala yang berlipat; (2) menjadi keluarga Allah Swt dan pilihan-Nya; (3) orang yang mahir membaca Al-Quran tingkatannya bersama para malaikat; (4) rumah yang dibacakan Al-Quran dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya, serta akan terpancar cahaya hingga ke penduduk langit; (5) membaca Al-Quran adalah penerang bagi hati, serta (6) Al-Quran akan memberi syafaat kepada pembacanya (Majid Khon 2008; Siti 2020; Muamanah 2018).

Di samping keutamaan-keutamaan berdasarkan *nash* di atas, ada banyak sekali riset ilmiah yang telah dilakukan untuk menegaskan keutamaan membaca Al-Quran terhadap kesehatan jasmani dan rohani, bahwa bacaan Al-Quran memberikan pengaruh hingga 97% dalam melahirkan ketenangan jiwa dan penyembuhan penyakit (Irawati and Sri Lestari 2017; Darabinia, Heidari Gorji, and Afzali 2017; Basa’ad 2016). Senada dengan itu, terapi bacaan Al-Quran sangat efektif juga untuk menurunkan tingkat stres dan kecemasan (Nugraheni, Mabruhi, and Stanislaus 2018; Yudhani et al. 2017), bahkan efektivitasnya lebih baik dari pada terapi dengan musik klasik (Sukron 2018; Chusnia et al. 2018; Arfina, Nita, and Khairiyati 2019).

Sementara itu, hasil penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa kemampuan dan rutinitas membaca Al-Quran sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Suherman 2017; Akbar 2019; Rosmayati, Maulana, and Rochman 2020). Oleh karena itu, anjuran untuk memperbanyak membaca Al-Quran dengan baik tentu merupakan suatu kebaikan yang mendatangkan kebahagiaan, karena tidak hanya manfaat yang bersifat *ukhrowi* saja, bahkan manfaat yang bersifat duniawi pun akan diperoleh.

Untuk mendapatkan keutamaan dan manfaat dari kegiatan membaca Al-Quran, maka Al-Quran wajib dibaca dengan baik dan benar, yakni dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmu tajwid dan membaguskan bacaan (*tahsin tilawah*). Dalam ilmu qira'ah, tajwid berarti membunyikan atau mengucapkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya (Leu 2020; Darwin 2018; Siska and Fadillah 2016). Adapun tahsin tilawah ialah upaya memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid (Al-Makky 2013). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tajwid cenderung pada teori atau kaidah untuk mengetahui hukum-hukum bacaan Al-Quran, sedangkan tahsin merupakan aplikasi (praktik atau penerapan) dari teori atau kaidah-kaidah tajwid.

Secara umum, metode tahsin tilawah dapat dimaknai sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Quran untuk memperbaiki bacaan-bacaan Al-Quran (Mujahidin et al. 2020). Adapun secara aplikatif, menurut Abdur Rauf, metode tahsin adalah salah satu cara pembelajaran tilawah Al-Quran yang menitikberatkan pada *makbroj* (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid (Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati 2020). Metode ini dilaksanakan melalui *talaqqi* (bertemu langsung) dan *musyafahah* (pembetulan bibir saat membaca) berhadapan langsung dengan guru.

Dalam kaitan itu, tata cara pelaksanaan metode tahsin tilawah dalam sistem mengajarnya dimulai dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkat yang sempurna (Batubara,

Alawiyah, and Guchi 2020). Secara teknis, materi dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode tahsin tilawah ada 4 (empat) tingkatan/level, yaitu:

1. Level kesatu, terdiri dari tiga bagian. *Bagian pertama* membahas mengenai pengertian tahsin dan tajwid, *bagian kedua* membahas mengenai hukum *ta'awwudz*, dan *bagian ketiga* membahas mengenai kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pembaca Al-Quran.
2. Level yang kedua, terdiri dari dua bagian. *Bagian pertama* membahas mengenai tempat-tempat keluarnya huruf dan *bagian kedua* membahas mengenai sifat-sifat huruf.
3. Level yang ketiga, terdiri dari empat bagian. *Bagian pertama* membahas mengenai hukum *Lam Ta'rif (alif lam)*, *bagian kedua* membahas mengenai hukum nun dan mim yang *bertasydid*, *bagian ketiga* membahas mengenai *tashim* dan *tarqiq*, *bagian keempat* membahas mengenai hukum *mad*.
4. Level yang keempat, terdiri dari dua bagian. *Bagian pertama* membahas mengenai *waqaf* dan *ibtida'*, dan *bagian kedua* membahas mengenai istilah-istilah dalam Al-Quran (Afifudin Saleh 2006; Muslimah, Surana, and Asikin 2018).

Keterampilan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sangat diharapkan dapat dilakukan oleh setiap individu yang beragama Islam. Oleh sebab itu, untuk mengupayakan penguasaan keterampilan membaca Al-Quran tersebut, pelaksana tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan pelatihan untuk siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang mengikuti program tahfidz, yang berdasarkan analisis situasi pada saat survei diketahui bahwa kegiatan tahfidz lebih menitikberatkan pada kuantitas hafalan, namun pada kualitas bacaannya kurang mendapatkan perhatian. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta memiliki pengetahuan dan penguasaan tata cara membaca Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Pelaksanaan pengabdian ini sebagai bentuk pengembangan kajian dan analisis terhadap kegiatan terdahulu. Dalam kaitan itu, metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode partisipatoris dengan model *service learning*. Dalam pelatihan dengan model *service*

learning ini, peserta diajak untuk secara aktif terlibat menemukan kesalahan-kesalahan membaca Al-Quran dalam surat-surat yang telah dihafal untuk selanjutnya dibimbing memperbaiki bacaan tersebut, sehingga memungkinkan mereka mengembangkan kompetensi berpikir kritis melalui refleksi pengetahuan kaidah-kaidah tajwid (Firmansyah 2020; Setyowati and Permata 2018; St. Syamsudduha and Tekeng 2017).

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan pelatihan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode *Tahsin Tilawah* yang diperuntukkan bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 14-31 Maret 2021 yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan. Adapun pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret yang diikuti oleh 20 peserta yang tergabung dalam program *tahfidz* serta beberapa siswa Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Untuk meniadakan hasil yang maksimal, pelatihan ini dilakukan dengan metode partisipatoris dengan model *service learning*. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini seperti diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana
1	Tahapan Persiapan	14-24 Maret 2021	
	- Survei lokasi	14 Maret 2021	Tim Pelaksana
	- Perencanaan kegiatan	15-18 Maret 2021	Tim Pelaksana
	- Pengurusan perizinan	19-24 Maret 2021	Tim Pelaksana
2	Tahapan Pelaksanaan	25 Maret 2021	
	- Pembukaan	08.00-08.15 WIB	MC
	- Penyampaian materi	08.16-11.15 WIB	Tim Pelaksana
	- Diskusi dan tanya jawab	11.16-11.45 WIB	Tim Pelaksana
	- Penutupan	11.46-12.00 WIB	MC

	Tahapan Evaluasi	26-27 Maret 2021	
3	- Analisis faktor pendukung	26 Maret 2021	Tim Pelaksana
	- Analisis faktor penghambat	27 Maret 2021	Tim Pelaksana
	Tahapan Pelaporan	26-31 Maret 2021	
4	- Pengumpulan data	26-27 Maret 2021	Tim Pelaksana
	- Penyusunan laporan	28-31 Maret 2021	Tim Pelaksana

Hasil dan Pembahasan

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini terbagi dalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu: (1) survei lokasi untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang dapat diadvokasi oleh pelaksana kegiatan, (2) perencanaan kegiatan, meliputi: penentuan konsep kegiatan, waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, dan penyusunan materi kegiatan, serta (3) pengurusan administrasi kegiatan, berupa: surat menyurat, pencetakan spanduk kegiatan, dan sertifikat pelatihan.

Tabap pertama, survei lokasi. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa SMA Muhammadiyah 1 Palembang baru membuka program tahfidz untuk siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang menghafal Al-Quran. Program ini dijalankan pada awal tahun 2021 di bawah naungan bidang Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA). Sedikitnya terdapat 20 orang siswa yang mengikuti program tahfidz ini. Umumnya, para siswa yang mengikuti program ini adalah siswa yang memiliki hafalan surat-surat pendek pada Juz 30 Al-Quran. Kegiatan tahfidz yang telah berjalan sejauh ini lebih menekankan pada kuantitas hafalan, bukan pada kualitas bacaan. Oleh karena itu, pelaksana merasa perlu dan penting sekali untuk melakukan pembinaan baca Al-Quran bagi siswa yang mengikuti program tahfidz tersebut.

Selanjutnya, *tabap kedua*, perencanaan kegiatan. Setelah proses diskusi antara pelaksana dengan Pimpinan SMA Muhammadiyah 1 Palembang, ditentukan bentuk kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan baca Al-Quran bagi siswa yang

mengikuti program tahfidz. Dalam tahapan ini juga ditentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Hari Kamis, 25 Maret 2021 bertempat di Aula SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Selanjutnya, pelaksana menyusun materi pelatihan dengan materi, antara lain: keutamaan membaca Al-Quran, konsep metode tahsin tilawah, kesalahan umum dalam membaca Al-Quran, dan praktik membaca Al-Quran dengan metode tahsin tilawah.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang” ini, terbagi dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu: (1) kegiatan pembukaan, (2) kegiatan penyampaian materi pelatihan, (3) kegiatan diskusi dan tanya jawab, serta (4) kegiatan penutupan.

Kegiatan ini pada pelatihan ini adalah penyampaian materi pelatihan. Sebelum menyampaikan materi pelatihan, Ketua tim memberikan kalimat sambutan dan perkenalan anggota tim yang melakukan kegiatan pelatihan. Penyampaian materi pertama dimulai dengan materi keutamaan membaca Al-Quran, dan konsep metode tahsin tilawah. Selanjutnya diteruskan dengan penyampaian materi kesalahan-kesalahan umum dalam membaca Al-Quran. Materi kesalahan-kesalahan umum membaca Al-Quran ini dikaji dengan pendekatan ilmu tajwid dengan mengkategorikan kesalahan pada dua macam, yaitu *lahn jaliyy* dan *lahn khafiy* (Omar et al. 2020).



Gambar 1: Penyampaian materi pelatihan materi *tajwid*

Materi inti pada pelatihan ini adalah dengan cara mempraktikkan secara langsung membaca Al-Quran dengan metode *tahsin tilawah*. Dalam penyampaian materi ini terlihat siswa sangat antusias menyimak dan mengikuti pelatihan. Sesekali pelatih memberikan *ice breaking* agar pelatihan berlangsung menarik. Pada saat penyampaian materi praktik membaca Al-Quran didapatkan banyak sekali kesalahan-kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf. Kesalahan umum lainnya yang banyak dilakukan oleh peserta adalah pengucapan panjang dan pendek bacaan, hal ini terjadi karena peserta lebih fokus kepada nada atau irama bacaan dan kurang menghiraukan panjang pendek bacaan sesuai kaidah ilmu tajwid. Pada saat bersamaan peserta dilatih secara partisipatif untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam bacaan masing-masing kemudian dilatih untuk mengucapkan huruf-huruf yang salah tersebut dengan baik dan benar.



Gambar 2: Penyampaian materi pelatihan praktik membaca Al-Quran

Kemudian, pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan ini pelatih berdiskusi dengan para peserta mengenai kesulitan-kesulitan yang mereka rasakan dalam pengucapan huruf-huruf dalam Al-Quran dan cara membaca sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid. Secara umum, mayoritas peserta mengetahui tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid, namun ketika teori dalam ilmu tajwid dipraktikkan dalam kegiatan membaca Al-Quran masih banyak ditemukan kesalahan. Hal ini karena ilmu tajwid dan tahsin dipelajari secara parsial dan tidak komprehensif. Dalam kesempatan tersebut,

pelatih memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta dengan cara praktik langsung sehingga kesalahan-kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki. Selanjutnya, pada sesi tanya jawab tim pelatih menyiapkan *doorprize* bagi peserta yang memberikan pertanyaan yang paling menarik.

Pada sesi tersebut dipilih satu pertanyaan yang paling menarik dari peserta untuk diberikan *reward*, berupa mushaf Al-Quran Madinah. Semua pertanyaan yang diajukan oleh peserta dapat dijawab dengan sangat baik dan tuntas oleh para pelatih sehingga peserta merasa yakin dan mantap tanpa keragu-raguan lagi dalam memahami materi yang disampaikan oleh tim pelatih. Dalam testimoninya diakhir diskusi, peserta mengaku merasakan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membaca Al-Quran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Selain itu, peserta juga mengaku merasakan peningkatan motivasi dan semangat dalam memperbaiki bacaan Al-Quran sehingga kualitas bacaan hafalan mereka semakin baik.



Gambar 3: Kegiatan diskusi dan tanya jawab

Kegiatan terakhir, penutupan. Acara ini berlangsung sampai dengan pukul 12.00 WIB dan ditutup secara formal oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA). Dalam sambutan penutupannya, disampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para pelatih atas *sharing* ilmu yang telah dilakukan kepada siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang, beliau juga mengharapkan adanya pelatihan lanjutan

berupa teknik menghafal Al-Quran yang baik dan efektif bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Setelah menutup acara secara resmi, pembawa acara mengarahkan kepada Wakil Kepala Sekolah, tim pelatih, dan seluruh peserta untuk berfoto bersama. Setelah berfoto bersama, tim pelatih langsung berpamitan untuk kembali ke kampus.



Gambar 4: Foto bersama setelah penutupan kegiatan pelatihan

3. Tahapan Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan. Faktor pendukung terlaksananya kegiatan, antara lain sebagai berikut.

1. Dukungan penuh pihak sekolah terkait penyediaan sarana dan prasarana, seperti ruangan pelatihan yang nyaman dan dilengkapi dengan sarana media pembelajaran yang memadai, seperti tersedianya sarana audiovisual (*sound system*, proyektor).
2. Antusias dan semangat peserta yang tinggi dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat pada antusias peserta dalam menyimak dan memperhatikan penyampaian materi, serta keaktifan peserta dalam sesi praktik baca Al-Quran dengan metode tahsin tilawah.
3. Tersedianya sarana pendukung penerapan protokol kesehatan yang memadai, seperti sabun dan tempat cuci tangan, alat pengukur suhu tubuh digital, dan cairan *hand sanitizer* yang cukup di dalam ruangan.

Di samping faktor pendukung tersebut, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan. Pelatihan ini dilaksanakan dalam suasana *new normal* pandemi *Covid-19* sehingga pola pelatihan, ruang gerak harus mematuhi aturan protokol kesehatan, seperti harus

memakai masker, penerapan *physical distancing*, dan *social distancing*. Kondisi tersebut membuat tim pelatih agak kesulitan ketika harus mengajarkan penyebutan huruf dan cara membaca Al-Quran kepada peserta didik dengan tanpa membuka masker dan berada terlalu jauh dari peserta, sehingga pengamatan pelatih menjadi kurang maksimal.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan ini terdiri atas dua bagian. *Pertama*, tahapan pengumpulan data kegiatan, seperti administrasi surat-menyurat, foto dokumentasi kegiatan, dan lain sebagainya. *Kedua*, tahapan penyusunan laporan kegiatan. Pada tahap ini semua data yang telah dikumpulkan mulai dari kegiatan awal hingga akhir disusun ke dalam suatu dokumen berbentuk laporan tertulis.

Pelaksanaan Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah

Program tahfidz yang digulirkan oleh Bidang ISMUBA SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah suatu terobosan positif yang meneguhkan ciri khas sekolah Muhammadiyah yang bercorak Islam. Upaya strategis untuk mendukung pelaksanaan program ini telah dilakukan dengan sangat baik oleh pimpinan sekolah, diantaranya dengan memberikan fasilitas yang memadai baik tempat, sarana prasana, hingga sumber daya pelaksana kegiatan. Siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang tahfidz Al-Quran.

Berdasarkan analisis situasi pada saat survei lapangan, diketahui bahwa kegiatan tahfidz ini lebih menitikberatkan pada kuantitas hafalan, namun pada kualitas bacaannya kurang mendapatkan perhatian. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta memiliki pengetahuan dan penguasaan tata cara membaca Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tahapan-tahapan yang disusun dalam jadwal pelaksanaan kegiatan. Hal ini terlihat dari ketercapaian terhadap tujuan pelatihan, serta antusiasme dan keaktifan peserta dalam kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta pelatihan, diketahui bahwa mayoritas peserta mengetahui dengan baik kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid, namun manakala diaplikasikan, masih banyak ditemukan kesalahan dalam bacaannya. Hal ini terjadi karena pembelajaran tajwid dan tahsin dilakukan secara parsial, tidak komprehensif antara teori pada tajwid dengan praktik pada tahsin tilawah. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, serta peningkatan motivasi peserta dalam menghafal Al-Quran dengan memperhatikan kualitas bacaannya.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan, beberapa saran sebagai rekomendasi yang bagi pengelola kegiatan tahfidz Al-Quran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pendampingan dan pembimbingan secara khusus dan intensif dari para guru agar hasil pelatihan dapat terus dipraktikkan oleh peserta.
2. Perlu diadakan pelatihan lanjutan terkait teknik menghafal Al-Quran yang baik dan efektif bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang, sehingga keterampilan menghafal Al-Quran siswa dapat ditingkatkan dan disempurnakan.

Daftar Pustaka

- Afifudin Saleh, Firman. 2006. *Sejukkan Hatimu Dengan Al-Qur'an: Belajar Tahsin Tilawah Dengan Talaqqi*. Bandung: AWQAT Publishing.
- Akbar, Doni. 2019. "Pengaruh Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di

- Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 8, no. 1: 41–46. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v8i1.4227>.
- Al-Makky, Hisyam bin Mahrus Ali. 2013. *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Solo: Zamzam.
- Arfina, Angga, Yureya Nita, and Khairiyati. 2019. “Pengaruh Membaca Al-Quran Terhadap Kecemasan Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Khususul Khotimah Pekanbaru.” *Healthcare: Jurnal Kesehatan* 8, no. 1: 49–53. <https://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/41>.
- Basa'ad, Tazkiyah. 2016. “Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an.” *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 6, no. 2: 594–99. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/428>.
- Batubara, Fakhurroji, Tuty Alawiyah, and Zulkarnaen Guchi. 2020. “Pengaruh Metode Tahsin Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swadaya Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Riset (J-PARIS)* 1, no. 1: 57–68. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/jparis/article/view/3298>.
- Chusnia, Anisaul, Sunarko, Bambang Sarwono, and Sunarmi. 2018. “Efektifitas Terapi Musik Klasik Mozart Dan Terapi Murotal Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tingkat Stres Akademik Remaja.” *Jurnal Keperawatan Mersi* 7, no. 4: 13–18. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkm/article/view/5831>.
- Darabinia, Morteza, Ali Morad Heidari Gorji, and Mohammad Ali Afzali. 2017. “The Effect of The Quran Recitation on Mental Health of The Iranian Medical Staff.” *Journal of Nursing Education and Practice* 7, no. 11: 30–36. <https://doi.org/10.5430/jnep.v7n11p30>.
- Darwin. 2018. “Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Dan Tahsin Terhadap Hasil Belajar Al-Quran (Studi Kasus Pada Siswa

- Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara).” *Fikratuna* 9: 82–91. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/FT/article/view/685>.
- Firmansyah. 2020. “Pendampingan Penyusunan Silabus Pengajian Majelis Taklim At-Taqwa Desa Muara Batun Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 4, no. 1: 54–62. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.568>.
- Indah Fitriani, Della, and Fitroh Hayati. 2020. “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1: 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.
- Irawati, Popy, and Mega Sri Lestari. 2017. “Pengaruh Membaca Alquran Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Dengan Hipertensi Di RSK Dr. Sitanala Tangerang.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]* 1, no. 1: 35–45. <https://doi.org/10.31000/jiki.v1i1.281>.
- Leu, Baktiar. 2020. “Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Quran Untuk Pembaca Pemula.” *Ilmuna* 2, no. 2: 134–54. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/159>.
- Majid Khon, Abdul. 2008. *Praktikum Qira’at Keanehan Bacaan Alquran Qira’at Ashim Dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Muamanah, Siti. 2018. “Peningkatan Kemampuan Santri Membaca Al-Quran Melalui Pendekatan Ilmu Tajwid Buku Standar Tajwid Bacaan Al-Quran Karangan Maftuh Basthul Birri (Studi Di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo).” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1: 117–27. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.182>.
- Mujahidin, Endin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis, and Wahyudin Ismail. 2020. “Tahsin Al-Qur’an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1: 26–31. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>.
- Muslimah, Siti, Dedih Surana, and Ikin Asikin. 2018. “Analisis Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur’an Dengan Metode Maqdis

- Untuk Meningkatkan Bacaan Yang Baik Dan Benar Sesuai Tajwid Di Ma'had Al-Qur'an Dan Dirasah Islamiyah." *Prosiding Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1: 33–39. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/view/9694>.
- Nugraheni, Dian, Moh. Iqbal Mabruri, and Sugiyarta Stanislaus. 2018. "Efektivitas Membaca Al-Qur'an Untuk Menurunkan Stres Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kebumen." *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 10, no. 1: 59–71. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/view/17386>.
- Omar, Najmiah binti, Nor Hafizi bin Yusof, Fatimah Zaharah Ismail, and Wan Fajrullhisyam bin Wan Abdullah. 2020. "Kesalahan Bacaan Al-Quran Dalam Tilawah Al-Quran Dan Kriteria Evaluasi." *Tamaddun* 21, no. 1: 115–26. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1383>.
- Rosmayati, Siti, Arman Maulana, and Boy Arief Rochman. 2020. "Pengaruh Tradisi Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Hidayah." *AJIQS* 2, no. 2: 437–52. <http://jurnal.staialfalah.ac.id/index.php/sya/article/view/43>.
- Setyowati, Endah, and Alviani Permata. 2018. "Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat." *Bakti Budaya* 1, no. 2: 143–92. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>.
- Siska, Deassy, and Cut Fadillah. 2016. "Sistem Pendeteksi Pola Tajwid Al-Qur'an Hukum Idgram Bi-Ghunnah Dan Bila Ghunnah Pada Citra Menggunakan Metode Nei and Li." *TECHSI: Teknik Informatika* 8, no. 1: 205–14. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/techsi/article/view/127>.
- Siti, Aisyah. 2020. "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritulitas Umat." *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, no. 1: 203–28. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3960>.
- Suherman. 2017. "Pengaruh Kemampuan Membaca Alqur'an

- Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan.” *Jurnal ANSIRU PAI: Jurnal Perkembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2: 1–7. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/1012>.
- Sukron. 2018. “Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik Dan Terapi Murrotal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Mayor.” *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* 9, no. 1: 1–15. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/115>.
- Syamsudduha, St. Syamsudduha St., and Nurjannah Yunus Tekeng. 2017. “Penerapan Service Learning Dalam Pembelajaran Matakuliah Pedagogik Pada Kurikulum Pendidikan Calon Guru.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 20, no. 1: 1–17. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n1a1>.
- Yudhani, Eri, Veni Suharti, Annisa Adya, and Eliza Sutri Utami. 2017. “Efektivitas Membaca Dan Mentadabburi Al-Quran Dalam Menurunkan Kecemasan Siswa Yang Akan Menghadapi Ujian Sekolah.” *Jurnal Psikoislamedia* 2, no. April: 23–31. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/1821>.